

UPACARA HAB KE-77 KEMENAG

DIDUGA AKIBAT FAKTOR CUACA

Tingkatkan Layanan, ASN Simbol Kerukunan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menjadi inspektur upacara Upacara Hari Amal Bakti (HAB) ke Kementerian Agama (Kemenag) di alun-alun Wonosari, Selasa (3/1). Dalam kesempatan tersebut Bupati H Sunaryanta mengungkapkan, HAB menjadi momentum untuk menggelorakan transformasi dan peningkatan layanan umat. Kemenag kini semakin lincah dan responsif serta memiliki layanan digital. "Bahkan selain terus meningkatkan layanan, banyak prestasi baik nasional maupun internasional yang dicapai. Aparat Sipil Negara (ASN) Kemenag juga harus menjadi simbol kerukunan dan persaudaraan," kata H Sunaryanta ketika membacakan sambutan Menteri Agama.

Upacara dihadiri Kepala Kantor Kemenag Gunung-



KR-Dedy EW

H Sunaryanta bersama tamu undangan.

kidul H Saiban Nuroi MA, Kapolres, Dandim, Kajari, Forkopimda, OPD dan ribuan peserta dari masyarakat, MI, MTs MA, Ponpes dan masyarakat. Bersamaan diberikan penghargaan karya satya lencana bagi 30 ASN. Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Saiban Nuroi menambahkan, HAB ke 77 merupakan kegembiraan dan wujud syukur. Karena selama 77 telah mampu mengabdikan kepada masyarakat. Serta memiliki tekad untuk Kerukunan Umat Untuk Indonesia Hebat. "ASN

Kemenag harus menjadi aktor kerukunan. Sehingga mampu menjadi teladan dan mewujudkan kerukunan dalam rangka mendukung pembangunan. Menyiapkan generasi pemimpin di masa mendatang," ujarnya.

Peringatan HAB, Kemenag Gunungkidul telah melaksanakan berbagai acara diantaranya lomba bidang olahraga, lomba peningkatan layanan publik, lomba bidang seni dan kreasi. Selain itu anjangsana, bakti sosial, upacara. (Ded)

PAD Wisata 2022 Tak Capai Target

WONOSARI (KR) - Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul tidak mencapai target yang ditetapkan.

Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul mencatat perolehan PAD selama 2022 lalu diperoleh dari retribusi tempat rekreasi yang dikelola Pemerintah Kabupaten (Pemkab) hanya mencapai 77,3 persen atau Rp 20.873.577.199,00 dari target yang dipatok Rp 27 miliar. "Capaiannya 77,3 persen sama dengan kunjungan wisatawan sebanyak 2.867.448 orang wisatawan," kata Kepala Dispar Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian Senin (2/1).

Berdasarkan perolehan itu maka capaian pendapatan PAD ini pun meleset dari target. Bshkan tidak hanya terget akumulatif tahunan, Untuk target pendapatan pada libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) juga tidak

sesuai harapan. Sebelumnya Dinas Pariwisata menargetkan obwis akan dilakukannya sebanyak 148.305 wisatawan selama libur tersebut. Tetapi jika diakumulasi, total wisatawan selama Nataru hanya 77.894 orang dan selama Libur Tahun Baru dengan jumlah wisatawan ada 45.468 orang. "Puncaknya pada Minggu (1/1) dengan 29.179 wisatawan," ujarnya.

Berbagai faktor yang diprediksikan menjadi penyebab menurunnya jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022 ini. Diantaranya diduga karena pengaruh kondisi cuaca ekstrem pada saat angka kunjungan yang semestinya terjadi peningkatan. Bahkan selama Nataru,



KR-Bambang Purwanto

Kunjungan wisatawan salah satu pantai di Tepus.

kondisi pesisir sedang terjadi gelombang tinggi serta adanya banjir rob. Selain itu singkatnya masa liburan juga jadi faktor penyebab. Sebab libur Natal dan Tahun Baru jatuh di akhir pekan dan tidak ada cuti bersama. "Hal ini tentu akan menjadi bahan evaluasi kami," ucapnya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul, Sunyoto SH juga menyebut

tingkat kunjungan selama libur Nataru tidak sesuai prediksi awal. Terlihat dari okupansi hotel dan pengiran hanya pada kisaran 75 persen saat libur Natal. Pihaknya juga menyebut faktor cuaca menjadi pengaruh besar.

"Apalagi destinasi wisata di Gunungkidul sebagian besar berupa alam terbuka dan tujuan utamanya adalah pantai," tuturnya. (Bmp)

99.915 Keluarga Terima Bantuan Sosial

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul mencairkan tiga bantuan sosial dari Pemerintah dalam waktu bersamaan kepada 99.915 keluarga penerima manfaat. Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (Sosial P3A) Gunungkidul Asti Wijayanti ST mengatakan ketiga jenis bansos yang dicairkan tersebut meliputi program sembako, kompensasi kenaikan BBM, serta Program Keluarga Harapan (PKH). "Ketiga bansos itu kami cairkan sejak akhir November melalui kantor pos dan saat ini sudah hampir selesai," katanya kemarin.

Besaran bantuan untuk program sembako masing-masing sebesar Rp 600.000 untuk masa tiga bulan meliputi Oktober, November dan Desember. Bantuan untuk kompensasi BBM dua bulan sebesar Rp 300.000.

Sementara untuk PKH tergantung de-

ngan komponen yang diterima setiap keluarga berbeda-beda. Untuk bantuan langsung tunai (BLT) pengendalian inflasi berasal dari APBD Gunungkidul. Selain itu, penerima juga berbeda. "BLT pengendalian inflasi diberikan kepada pelaku UMKM, nelayan, dan tukang ojek yang tidak menerima bantuan dari Pemerintah Pusat," imbuhnya.

Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial P3A Gunungkidul Giyanto menambahkan jumlah total penerima ketiga bantuan sosial dari Pemerintah Pusat sebanyak 99.915 keluarga penerima manfaat.

Tidak semua keluarga menerima ketiga jenis bantuan karena ada yang hanya menerima program sembako dengan kompensasi kenaikan BBM. Namun pihaknya belum bisa memberikan data rinci terkait dengan keluarga yang menerima tiga bansos dari pemerintah pusat tersebut. (Bmp)

KENDATI PPKM TELAH RESMI DIHENTIKAN Masyarakat Tetap Diminta Menjalankan Prokes

WATES (KR) - Meski Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah resmi dihentikan per 30 Desember 2022 lalu. Tapi masyarakat tetap diminta menjalankan protokol kesehatan.

Pernyataan tersebut disampaikan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana usai mengikuti Rakor Penghentian PPKM, Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Menuju Endemi melalui daring di *Command Room* Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) setempat, Senin (2/1/2023).

Diungkapkan, penghentian status PPKM tidak lagi membatasi kegiatan masyarakat, tapi perlu dipahami status kedaruratan kesehatan tetap berlangsung meskipun PPKM dicabut. Sehingga masyarakat diminta untuk tetap berpartisipasi mengedepankan protokol kesehatan pada kegiatan sehari-hari.

"Walaupun PPKM di-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana (kanan) mengikuti Rakor Penghentian PPKM melalui daring di Command Room, Diskominfo setempat.

cabut, darurat kesehatan nasional berdasarkan Kepres 11/2020 tidak dicabut, kemudian kondisi bencana nasioanal juga tidak dicabut," kata Tri.

Pihaknya menekankan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) untuk mengkomunikasikan penghentian PPKM tersebut secara baik sehingga peran serta masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan tetap berjalan sesuai harap dalam t mengendalian risiko darurat

kehatan. "Pencabutan PPKM merupakan strategi perubahan dari status pandemi menuju endemi, sehingga intervensi dari pemerintah diturunkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Kendali ada di tangan masyarakat sendiri, jadi bebas beraktivitas seperti dulu, kapasitas gedung, rumah makan, transportasi umum boleh seratus persen tetapi tidak boleh melebihi kapasitas," tegasnya. (Ru)

DIMINTA PINDAH KE TAMAN KULINER Satpol PP Tertibkan PKL

WONOSARI (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Gunungkidul melakukan penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) yang mangkal di kompleks Alun-Alun Kota Wonosari. kemarin.

Menurut Sekretaris Satpol PP Kabupaten Gunungkidul, Jarot Hadiatmojo penertiban dilakukan untuk menjamin ketertiban umum dan pengembalian fungsi jalan dan trotoar. Penertiban ini dilakukan karena keberadaan PKL ini dinyatakan melanggar Perda No. 03 Tahun 2015, tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima. Mereka berjualan di atas trotoar maupun badan jalan kompleks alun-alun kota Wonosari. "Kami lakukan penertiban dengan pendekatan persuasif dan edukatif," katanya, kemarin.

Kegiatan penertiban PKL tersebut dilakukan sejak awal Desember 2022 di sejumlah tempat yang dinyatakan sebagai wilayah larangan. Dalam penertiban

lebih mengedepankan sosialisaswi dan mengimbau pedagang untuk tidak berjualan maupun beraktivitas dagang di wilayah larangan. Selama ini cukup banyak fasilitas public yang digunakan untuk berjualan, karena itu mereka diberikan pengarahan, imbauan dan pembinaan agar tidak berjualan lagi di area larangan. "Melalui penertiban ini diharapkan kawasan alun alun kota Wonosari bersih dari pedagang kaki lima," ujarnya.

Terkait dengan penertiban PKL sebenarnya Pemkab Gunungkidul sudah memberikan solusi terkait dengan PKL tersebut yakni dipusatkan di kawasan Taman Kuliner. Beberapa waktu lalu, mereka sudah dengan tertib berjualan di tempat yang disediakan di Taman Kuliner. Tetapi sejalan dengan perkembangan waktu ternyata sebagian kemudian kembali lagi ke kompleks Alun-Alun Wonosari atau di depan Kantor Pemuda Gunungkidul. (Bmp)

PAD KULONPROGO 2022 Sektor Pariwisata Melebihi Target

WATES (KR) - Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2022 Kabupaten Kulonprogo dari sektor pariwisata melebihi target. Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) setempat Trusta Hendraswara mengatakan, dari target sebesar Rp 5.129.158.600 kini melebihi 100,05 persen menjadi Rp 5.131.499.000.

"PAD 2022 dari sektor pariwisata over target 100,05 persen atau sekitar Rp 2.340.400 dari target PAD yang ditetapkan yakni tembus Rp 5.131.499.000," katanya, Selasa (3/1).

Kepala Dispar Kulonprogo Joko Mursito MA membenarkan tentang over target PAD 2022 dari sektor pariwisata tersebut. Pendapatan diperoleh dari retribusi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata

yang dikelola pemerintah, dengan total pengunjung 1.166.470 orang sepanjang 2022.

Untuk penyumbang PAD terbanyak dari objek wisata (obwis) Pantai Glagah Kapanewon Temon, sekitar Rp 3.639.402.000 dan Waduk Sermo di Kapanewon Kokap sebesar Rp 604.818.000 menyusul Obwis Pantai Congot Rp 472.608.000.

Sedangkan Goa Kiskendo merupakan penyumbang PAD terkecil sekitar Rp 2.970.000. Dikarenakan, obwis itu sedang dalam tahap revitalisasi. "Kita berharap revitalisasi amphiteater Goa Kiskendo segera rampung sehingga bisa meningkatkan kunjungan wisatawan pada 2023," jelas Joko.

Memasuki awal 2023, pihaknya menargetkan PAD dari sektor pari-

wisata sebesar Rp 5.204.527.660. Target PAD kemungkinan berubah sejalan dengan kebijakan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Untuk mencapai target tersebut kami berencana menggelar berbagai even dan atraksi wisata budaya di sejumlah obwis. Selain itu menggenarkan publikasi melalui website, media sosial maupun baliho di tempat-tempat strategis," ungkapnya.

"Di tahun 2023, kami juga ada misi pariwisata budaya ke luar daerah yang bertujuan mengenalkan obwis-obwis unggulan di Kulonprogo sehingga kunjungan wisatawan ke destinasi kita menjadi meningkat," tandas Trusta. (Ru)

'JEGLONGAN SEWU' KARANGMOJO-SEMANU Tahun 2023 Disiapkan Dana Rp 1,7 Miliar

WONOSARI (KR)- Kerusakan Jalan Karangmojo-Semnu yang sudah bergitu lama, menimbulkan kegeraman sebagian masyarakat. Saking jengkelnya di jalur tersebut dipasang bener "Hati-Hati Anda Memasuki Kasawan Wisata Jeglongan Sewu". Kerusakan tidak sepanjang jalan, tetapi lubang-lubang jalan menganga banyak hampir semua ruas jalan. Mulai sebelah selatan simpang empat Karangmojo, sampai selatan SMAN 1 Karangmojo, semakin ke selatan ruas jalan yang berlubang semakin banyak. Jalur jalan ini milik kabupaten,

tetapi banyak truk-truk tronton bermuatan berat lewat jalur ini, sehingga mempercepat kerusakan. "Kami segera akan mengecek ke lapangan," kata Ketua Komisi C DPRD Gunungkidul Wulan Tustiana SH, Selasa (3/1).

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPU/PRKP) Gunungkidul Wadiyana ST MT kerusakan tersebut sudah masuk program perbaikan pada tahun 2023.

Sebagai jalan kabupaten, pemerintah sudah menyiapkan anggaran peningkatan jalan Semanu-Karangmojo sebesar Rp 1.717.361.000,-



KR-Endar Widodo

Jalur Karangmojo-Semanu disebut sebagian masyarakat Obwis Jeglongan Sewu

sumbarnya dari Dana Alokasi Umum (DAU) Pagu Indikatif wilayah Kecamatan (PIWK) sebesar Rp 959.400.000,- dan rekonstruksi ruas jalan Semanu-Karangmojo Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 757.961.000,- Dengan

anggaran tersebut diharapkan dapat membuat jalan Karangmojo-Semanu semakin baik. "Untuk volume pekerjaan masih dihitung, tetapi tahun 2023 dipastikan akan dilakukan perbaikan," tambahnya. (Ewi)

Jelang Pemilu, Kerukunan Fluktuatif



KR-Widiastuti

Pj Bupati Tri Saktiyana (kiri) menyerahkan Piagam Kehormatan Satyalancana Karya Satya.

PANJATAN (KR) - Tugas berat mesti ditunaikan oleh seluruh ASN Kementerian Agama. Kerukunan sangat fluktuatif dan dinamis, lebih-lebih menjelang Pemilu 2024. Di tahun politik ini, potensi terjadi ketidakrukunan di masyarakat akibat pilihan politik yang berbeda, tetap saja ada. Politisasi agama makin sering dilakukan untuk meraih efek elektoral, dan politisasi tempat ibadah sebagai ajang kampanye, sudah mulai terjadi.

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana MSI menyampaikan hal itu saat membacakan sambutan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas pada Upacara Hari Amal Bakti (HAB) ke-77 Kemenag RI, di Aula MAN 2 Kulonprogo, Selasa (3/1). Pada peringatan HAB tahun 2023 yang ber-tagline Kerukunan Umat untuk Indonesia Hebat, juga dilakukan penyematan Dana Kehormatan Satyalancana

Karya Satya kepada 71 ASN Kankemenag Kulon Progo. Masa bakti 30 tahun sebanyak 5 ASN, 20 tahun 20 pegawai, dan 10 tahun sejumlah 46 orang.

"Penggunaan politik identitas menjelang Pemilu harus diantisipasi dan dimitigasi agar kerukunan umat tidak ternodai. Semua mesti belajar pada apa yang terjadi pada pesta demokrasi sebelumnya, di mana masyarakat terbelah yang hingga kini masih bisa dirasakan, terutama di media sosial," kata Tri Saktiyana.

Sejatinya, kerukunan adalah prasyarat pembangunan nasional, yakni membutuhkan stabilitas, dan hal itu dapat terwujud bila antarmasyarakat rukun dan damai. "Untuk itu, semangat merawat kerukunan umat harus digelorrakan seluruh ASN

Kementerian Agama, harus menjadi simpul kerukunan dan persaudaraan. Dan yakin bahwa kerukunan umat akan mengantarkan pada Indonesia hebat," tambah Pj Bupati.

Kankemenag Kulonprogo kembali berhasil meraih penghargaan publikasi award. Penghargaan diserahkan Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG di sela-sela pelaksanaan upacara HAB ke-77 Kementerian Agama RI, di halaman Kanwil Kemenag DIY, Selasa (3/1).

Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd berucap bahwa, keberhasilan ini menjadi bukti keterbukaan informasi publik dan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Terutama pada tersedianya informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. (Wid)